

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.M DENGAN
RISIKO INFEKSI AKIBAT LUKA EPISIOTOMI
DI PUSKESMAS IV DENPASAR
SELATAN**



Oleh :

YULIKA TRISNA SARI
NIM : P07120122013

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.M DENGAN RISIKO
INFEKSI AKIBAT LUKA EPISIOTOMI
DI PUSKESMAS IV DENPASAR
SELATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan Pada Program Studi D-III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :

YULIKA TRISNA SARI
NIM : P07120122013

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.M DENGAN RISIKO
INFEKSI AKIBAT LUKA EPISIOTOMI
DI PUSKESMAS IV DENPASAR
SELATAN**

Oleh :

YULIKA TRISNA SARI
NIM: P07120122013

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :


Ni Nyoman Hartati, S.Kep.,Ns.,M.Biomed
NIP. 196211081982122001

Pembimbing Pendamping :


Dr.Drs. I Dewa Made Ruspawan S.KP.,M.,Biomed
NIP.196005151982121001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ners.I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

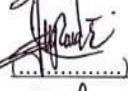
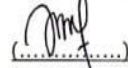
ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.M DENGAN RISIKO INFEKSI AKIBAT LUKA EPISIOTOMI DI PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN

Oleh :

YULIKA TRISNA SARI
NIM: P07120122013

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 21 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1. <u>Suratiah, S.Kep, Ners, M.Biomed</u>
NIP. 197112281994022001 | (Ketua) |  |
| 2. <u>Dra. I D.A. Ketut Surinati, S.Kep, Ns, M.Kes</u>
NIP. 196412311985032010 | (Anggota) |  |
| 3. <u>Ni Luh Ketut Suardani, S.Kep, Ns, M.Kes</u>
NIP. 197602262001122003 | (Anggota) |  |

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : yulika trisna sari

Nim : P07120122013

Program studi : Diploma Tiga

Jurusan : Keperawatan

Tahun akademik : 2025/2026

Alamat : Br.Bukit Tung -Tung, Desa Songan B, Kcc. Kintamani, Kab. Bangli.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Ny. M Dengan Risiko Infeksi Akibat Luka Episiotomi di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti laporan kasus bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 4 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Yulika Trisna Sari

NIM. P07120122013

NURSING CARE PLAN IN ENGLISH FOR Mrs,M WHO IS AT RISK OF INFECTION DUE TO AN EPISIOTOMY WOUND AT PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN

ABSTRACT

In general, every expectant mother hopes for a smooth and uncomplicated delivery process. However, trauma to the perineum often occurs during childbirth. The increasing number of normal deliveries over the past three years at Puskesmas IV South Denpasar has contributed to a higher risk of infection in postpartum primigravida mothers due to birth canal injuries. This study aims to describe the nursing care provided to postpartum mothers at risk of perineal wound infection. This research uses a descriptive method with a case report approach. Data were obtained through observation and documentation study of two postpartum patients who had normal deliveries and were treated at Puskesmas IV South Denpasar. The results of the study showed that the assessment data obtained in the field aligned with the theoretical framework used as a reference. The nursing diagnosis applied at Puskesmas IV South Denpasar was "risk of infection," based on the standardized nursing diagnosis (SDKI). The care plan implemented included perineal care and vulvar hygiene, and patient records included documented nursing care plans. The implementation of nursing interventions followed the established plan, and evaluation was documented through patient progress notes integrated in the SOAP format, based on the assessment theory used as a reference.

Keywords: Nursing care, risk of infection, episiotomy wound

ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny.M DENGAN RISIKO INFEKSI AKIBAT LUKA EPISIOTOMI DI DENPASAR SELATAN

ABSTRAK

Secara umum, setiap calon ibu menginginkan proses persalinan yang berlangsung lancar dan tanpa kendala. Namun, sering kali selama persalinan terjadi trauma pada perineum. Peningkatan jumlah persalinan normal selama tiga tahun terakhir di Puskesmas IV Denpasar Selatan turut berkontribusi terhadap meningkatnya risiko infeksi pada ibu post partum primigravida akibat luka pada jalan lahir. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada ibu post partum yang berisiko mengalami infeksi luka perineum. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Laporan kasus. Data diperoleh melalui observasi dan studi dokumentasi terhadap dua pasien post partum normal yang dirawat di Puskesmas IV Denpasar Selatan Hasil penelitian menunjukkan bahwa data pengkajian yang diperoleh di lapangan sesuai dengan teori yang digunakan sebagai acuan. Diagnosis keperawatan yang digunakan di Puskesmas IV Denpasar Selatan adalah resiko infeksi sesuai dengan teori standar SDKI. perencanaan yang diterapkan yaitu perawatan perineum vulva hygiene, dokumen pasien mencantumkan perencanaan keperawatan. Pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan perencanaan, Evaluasi dicatat melalui catatan perkembangan pasien terintegrasi dalam format SOAP, teori yang dijadikan acuan, khususnya pada bagian assessment.

Kata kunci: Asuhan keperawatan, risiko infeksi, luka episiotomi

RINGKASAN PENELITIAN

Persalinan merupakan proses alami di akhir kehamilan yang melibatkan pembukaan serviks dan pergerakan janin menuju jalan lahir. Sekitar 27 juta perempuan setiap tahun menjalani luka episiotomi untuk memudahkan persalinan dan mencegah robekan perineum yang tidak terkendali (WHO, 2023). Luka episiotomi memerlukan perawatan yang tepat untuk mencegah infeksi dan komplikasi. Kurangnya pemahaman ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan luka sering disebabkan oleh keterbatasan informasi. Perawatan luka yang kurang optimal meningkatkan risiko infeksi. Oleh karena itu, edukasi mengenai perawatan perineum, pemilihan pembalut, serta tanda-tanda infeksi sangat penting.

Perdarahan pasca persalinan dapat disebabkan oleh perlukaan besar seperti robekan pada serviks, vagina, dan perineum. Luka perineum sendiri merupakan cedera yang terjadi selama proses persalinan normal, melibatkan otot diafragma urogenitalis dan musculus lateral ani. Luka ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu rupture perineum dan luka episiotomi. Rupture perineum terjadi akibat tekanan bayi saat lahir, sedangkan luka episiotomi adalah sayatan medis untuk memperlebar jalan lahir. Luka episiotomi biasanya sembuh dalam 10 hari, dan bekas jahitannya pulih dalam satu bulan, namun perlu diwaspadai tanda infeksi seperti nyeri, bengkak, dan luka sulit sembuh.

Berdasarkan data Puskesmas IV Denpasar Selatan, angka persalinan normal cukup tinggi dalam tiga tahun terakhir : jumlah ibu post partum pada tahun 2022 sebanyak 93 orang, pada tahun 2023 jumlah ibu post partum menurun menjadi 73 orang, pada tahun 2024 jumlah ibu post partum meningkat sebanyak 83 ibu post partum. Sementara itu, pada Januari 2025 tercatat direkam medis sebanyak 8 ibu post partum yang mendapatkan tindakan episiotomi, sedangkan pada bulan februari tercatat direkam medis pasien sebanyak 7 ibu post partum yang mendapatkan tindakan luka episiotomi, pada bulan maret ibu persalinan normal selama 3 minggu terakhir yang mendapatkan tindakan episiotomi sebanyak 5 orang.

Tindakan episiotomi pada persalinan normal umumnya dilakukan karena faktor seperti ukuran kepala janin yang besar, perineum yang kaku, dan kurangnya elastisitas perineum. Dalam dua bulan awal tahun 2025, tercatat sebanyak 15 ibu post partum menjalani tindakan episiotomi di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Infeksi pada jalan lahir, terutama akibat luka episiotomi yang tidak dirawat dengan baik, menjadi salah satu masalah umum pasca persalinan. Risiko infeksi ini berkontribusi besar terhadap angka kematian ibu (AKI), yang menurut WHO mencapai 390 per 100.000 kelahiran hidup di Indonesia—jauh lebih tinggi dibandingkan negara ASEAN dan negara maju. Infeksi jalan lahir menyumbang 20–30% kasus kematian ibu, dan sekitar 25–55% disebabkan oleh luka episiotomi. Data penelitian menunjukkan bahwa infeksi luka perineum dapat timbul akibat kebersihan vulva yang buruk, adanya luka episiotomi, dan keluarnya lokhea rubra, yang mempermudah masuknya mikroorganisme ke dalam tubuh.

Luka episiotomi yang tidak dirawat dengan baik dapat menyebabkan infeksi, bahkan menyebar hingga ke saluran kemih. Infeksi ini seringkali

disebabkan oleh buruknya kebersihan pribadi pasca persalinan. Dari penelitian terhadap 128 ibu post partum, sebanyak 62,5% mengalami penyembuhan luka perineum dalam waktu ≤ 7 hari, sementara 37,5% mengalami penyembuhan lebih dari 7 hari akibat risiko infeksi. Perawatan perineum yang tepat sangat penting untuk mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah penggunaan kompres NaCl 0,9%, yang dapat mempercepat penyembuhan luka dalam 1–5 hari. Tanda penyembuhan antara lain luka kering, tidak bengkak, jaringan mulai menyatu, dan tidak nyeri saat duduk atau berjalan. Kompres ini diberikan rutin 1–2 kali sehari hingga luka benar-benar sembuh.

Perawatan luka perineum atau vulva hygiene merupakan langkah penting untuk mencegah infeksi akibat luka episiotomi, sesuai dengan standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Tanda penyembuhan luka yang baik meliputi kondisi luka yang kering, tidak kemerahan atau bengkak, jaringan menyatu, serta tidak ada nyeri saat duduk atau berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan secara menyeluruh pada ibu post partum dengan risiko infeksi akibat luka episiotomi, mulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul: “Asuhan Keperawatan pada Ny. X dengan Risiko Infeksi Akibat Luka Episiotomi di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Ny. M dengan risiko infeksi Akibat Luka Episiotomi di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan" tepat waktu. Penyusunan karya tulis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- A. Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb., S.Kep., Ners., M.Kes., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Program D-III Keperawatan.
- B. Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas arahan dan dukungan yang diberikan secara tidak langsung selama proses penyusunan karya ini.
- C. Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan atas bimbingan dan perhatian yang turut membantu dalam kelancaran penyusunan karya tulis ini.
- D. Ni Nyoman Hartati, S.Kep., Ns., M.BioMed, selaku pembimbing utama yang dengan sabar telah meluangkan waktu, memberikan arahan, pengetahuan, serta bimbingan dalam proses penyusunan proposal ini
- E. Dr.Drs. I Dewa Made Ruspawan S.KP.,M.,Biomed, selaku pembimbing yang turut memberikan masukan, arahan, serta dukungan dalam menyelesaikan karya ini.
- F. Seluruh dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan ilmu, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan.
- G. Keluarga tercinta, termasuk orang tua, saudara, serta kerabat yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan moral kepada penulis.
- H. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah berkontribusi dalam penyusunan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan masalah	5
D. Manfaat Laporan Kasus	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Resiko Infeksi Akibat Luka Episiotomi Ibu Post Partum	7
1. Definisi penyakit	7
2. Pengertian luka episiotomi	7
3. Tujuan tindakan luka episiotomi	8
4. Penyebab dilakukannya tindakan episiotomi	8
5. Penatalaksanaan perawatan luka episiotomi	8
6. Resiko infeksi akibat luka episiotomi pada ibu post partum.	9
7. Faktor resiko infeksi akibat luka episiotomi pada ibu post partum.	9
8. Faktor pencetus resiko infeksi luka episiotomi	9
9. Dampak infeksi luka episiotomi	12
10. Problem tree	13
11. Asuhan keperawatan pada pasien dengan resiko infeksi	14
BAB III METODA LAPORAN KASUS.....	27
A. Desain Laporan kasus	27
B. Subjek Laporan Kasus	27

C. Fokus Laporan Kasus	28
D. Variable dan definisi operasional variabel	40
E. Instrument laporan kasus format askep maternitas :	29
F. Metode pengumpulan data.	29
G. Langkah – langkah pelaksanaan.....	30
H. Tempat dan waktu laporan kasus	31
I. Populasi dan sampel.....	31
J. Pengolahan dan analisis data	32
K. Etika Laporan Kasus	33
BAB IV LAPORAN KASUS	36
A. HASIL	36
1. Pengkajian Data Keperawatan	37
2. Diagnosis keperawatan berdasarkan prioritas :	45
3. Rencana Keperawatan.....	45
4. Implementasi Keperawatan.....	49
5. Evaluasi keperawatan	56
B. Pembahasan	57
1. Pengkajian.....	57
2. Diagnosis	58
3. Intervensi	59
4. Implementasi.....	60
5. Evaluasi.....	61
C. Kelemahan laporan kasus	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. SIMPULAN	63
B. SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	analisi data	20
Tabel 2. 2	Perencanaan keperawatan resiko infeksi.....	23
Tabel 3. 1	Variable dan definisi operasional variabel.....	28
Tabel 4. 1	Data objektif.....	28
Tabel 4. 2	Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu :.....	39
Tabel 4. 3	Analisis data.....	43
Tabel 4. 4	Rencana keperawatan	46
Tabel 4. 5	Implementasi keperawatn	49
Tabel 4. 6	Evaluasi keperawatan.....	56

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 Problem tree	13
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum	68
Lampiran 2 Jadwal Kegiatan Karya Tulis Ilmiah	74
Lampiran 3 Anggaran Biaya Penelitian.....	75
Lampiran 4 lembar permohonan menjadi pasien.....	76
Lampiran 5 Lembar Izin Pengambilan Data.....	81
Lampiran 6 Surat Balasan Permohonan Izin Pengambilan Data.....	82
Lampiran 7 Surat Izin Pengambilan Kasus	83
Lampiran 8 Surat Balasan Pengambilan Kasus.....	84
Lampiran 9 Surat Bukti Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	85
Lampiran 10 Hasil Toefel.....	86
Lampiran 11 Standar operasional prosedur perawatan luka perineum vulva hygiene	87
Lampiran 12 Data validasi dosen	89
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan.....	90
Lampiran 14 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Respository.....	92
Lampiran 15 Lembar Hasil Turnitin.....	93
Lampiran 16 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	97